

**EMBUKA RAHASIA ALLAH, MENGAPA ALLAH  
MENYURUH MANUSIA UNTUK MEROBAH NASIB**

**Ahmad Sudirman**

**Stockholm - SWEDIA  
17 September 2021**

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA ALLAH MENYURUH MANUSIA  
UNTUK MEROBAH NASIB**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang mengapa Allah menyuruh manusia untuk merobah nasib, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai mengapa Allah menyuruh manusia untuk merobah nasib, yaitu ayat-ayat:

*"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?." Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali, (An Nisaa' : 4: 97)*

*"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Al Qashash : 28: 77)*

*"Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Sesungguhnya Allah melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia yang menyempitkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang beriman. (Ar Ruum : 30: 37)*

*"Dia-lah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda-Nya dan menurunkan untukmu rezki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang kembali (kepada Allah). (Al Mu'min : 40: 13)*

*"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu. (Al A'raaf : 7: 129)*

*"...Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...(Ar Ra'd : 13: 11)*

*"Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. (Al Ahqaaf : 46: 14)*

*"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)*

*"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh tanda-tanda bagi kaum yang memikirkkan. (Al Baqarah: 2: 164)*

***”Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan sulthon. (Ar Rahmaan :55: 33)***

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang mengapa Allah menyuruh manusia untuk merobah nasib, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotese Allah menyuruh manusia untuk merobah nasib, karena nasib manusia tidak ditetapkan oleh Allah, didasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **YANG TIDAK BISA DIROBAH OLEH MANUSIA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi...(Al Baqarah: 2: 164)***

Ternyata, terbongkar sekarang, bahwa sependai-pandainya manusia, tidak akan mungkin untuk merobah ***"...penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air...(Al Baqarah: 2: 164)***

Juga manusia tidak mungkin untuk merobah ***"...dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi...(Al Baqarah: 2: 164)***

Nah, sekarang semua yang menyangkut hukum alam, yang mana hukum alam ini telah ditetapkan oleh Allah, tidak mungkin manusia bisa merobahnya.

Begitu juga, ketetapan Allah yang telah digariskan dalam ayat: ***"Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. (Al Ahqaaf : 46: 14)***

Nah orang-orang yang akan menjadi *"...penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya...(Al Ahqaaf : 46: 14)* adalah telah ditetapkan *"...balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. (Al Ahqaaf : 46: 14)* Dengan syarat *"Tunduk patuhlah!"... (Al Baqarah : 2: 131)*

## **NASIB BISA DIROBAH OLEH MANUSIA**

Nah sekarang, kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...(Ar Ra'd : 13: 11)*

Ternyata, dalam hal situasi, keadaan, nasib dan taqdir yang menyangkut kehidupan manusia dan masyarakat sekelilingnya, manusia diberikan kebebasan untuk merubah situasi, keadaan, nasib dan taqdir.

Mengapa Allah menyuruh kepada manusia untuk merubah situasi, keadaan, nasib dan taqdir yang menyangkut kehidupan manusia dan masyarakat sekelilingnya?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik rahasia ayat: *"...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...(Ar Ra'd : 13: 11)* dan ayat: *"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi...(Al Qashash : 28: 77)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia: *"...Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...(Ar Ra'd : 13: 11)* *"...carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi...(Al Qashash : 28: 77)*

Jadi manusia disuruh oleh Allah untuk merubah situasi, keadaan, nasib dan taqdir yang menyangkut kehidupan manusia dan masyarakat sekelilingnya, agar supaya hidup manusia menjadi seimbang antara hidup di dunia dan di akhirat.

## **ILMU SALAH SATU ALAT UNTUK MEROBACH NASIB**

Nah seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan sulthon. (Ar Rahmaan :55: 33)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan, bukan hanya kepada manusia saja, tetapi juga kepada jin, untuk mempelajari alam semesta ciptaan Allah, dengan melalui *"...sulthon. (Ar Rahmaan :55: 33)*

Nah artinya *"...sulthon. (Ar Rahmaan :55: 33)* disini adalah ilmu pengetahuan.

Jadi untuk merubah situasi, keadaan, nasib dan taqdir yang menyangkut kehidupan manusia dan masyarakat sekelilingnya adalah dengan salah satunya ilmu pengetahuan.

Atau dengan kata lain, untuk merubah situasi, keadaan, nasib dan taqdir yang menyangkut kehidupan manusia dan masyarakat sekelilingnya adalah dengan salah satunya menuntut ilmu, baik melalui sekolah atau melalui pengalaman.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi...(Al Baqarah: 2: 164)*

Ternyata, terbongkar sekarang, bahwa sepandai-pandainya manusia, tidak akan mungkin untuk merubah *"...penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air...(Al Baqarah: 2: 164)*

Juga manusia tidak mungkin untuk merubah *"...dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi...(Al Baqarah: 2: 164)*

Nah, sekarang semua yang menyangkut hukum alam, yang mana hukum alam ini telah ditetapkan oleh Allah, tidak mungkin manusia bisa merubahnya.

Begitu juga, ketetapan Allah yang telah digariskan dalam ayat: *"Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. (Al Ahqaaf : 46: 14)*

Nah orang-orang yang akan menjadi *"...penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya...(Al Ahqaaf : 46: 14)* adalah telah ditetapkan *"...balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. (Al Ahqaaf : 46: 14)* Dengan syarat *"Tunduk patuhlah!"... (Al Baqarah : 2: 131)*

Nah sekarang, kita bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...(Ar Ra'd : 13: 11)*

Ternyata, dalam hal situasi, keadaan, nasib dan taqdir yang menyangkut kehidupan manusia dan masyarakat sekelilingnya, manusia diberikan kebebasan untuk merubah situasi, keadaan, nasib dan taqdir.

Mengapa Allah menyuruh kepada manusia untuk merubah situasi, keadaan, nasib dan taqdir yang menyangkut kehidupan manusia dan masyarakat sekelilingnya?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik rahasia ayat: *"...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...(Ar Ra'd : 13: 11)* dan ayat: *"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi...(Al Qashash : 28: 77)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia: *"...Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...(Ar Ra'd : 13: 11)* *"...carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari duniawi...(Al Qashash : 28: 77)*

Jadi manusia disuruh oleh Allah untuk merubah situasi, keadaan, nasib dan taqdir yang menyangkut kehidupan manusia dan masyarakat sekelilingnya, agar supaya hidup manusia menjadi seimbang

antara hidup di dunia dan di akhirat.

Nah seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *”Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan sulthon. (Ar Rahmaan :55: 33)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan, bukan hanya kepada manusia saja, tetapi juga kepada jin, untuk mempelajari alam semesta ciptaan Allah, dengan melalui *”...sulthon. (Ar Rahmaan :55: 33)*

Nah artinya *”...sulthon. (Ar Rahmaan :55: 33)* disini adalah ilmu pengetahuan.

Jadi untuk merubah situasi, keadaan, nasib dan taqdir yang menyangkut kehidupan manusia dan masyarakat sekelilingnya adalah dengan salah satunya ilmu pengetahuan.

Atau dengan kata lain, untuk merubah situasi, keadaan, nasib dan taqdir yang menyangkut kehidupan manusia dan masyarakat sekelilingnya adalah dengan salah satunya menuntut ilmu, baik melalui sekolah atau melalui pengalaman.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se